

# Memajukan UMKM Perempuan Kecamatan Sail Kota Pekanbaru Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana

Rofika\*<sup>1</sup>, Zirman<sup>2</sup>, Al Azhar L<sup>3</sup>, Yusralaini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

\*e-mail: [rofika@lecturer.unri.ac.id](mailto:rofika@lecturer.unri.ac.id)

## Abstract

*One of the problems faced by MSMEs is bookkeeping, namely ignorance of the importance of bookkeeping and ignorance of how to make bookkeeping. This activity aims to provide training on the preparation of simple bookkeeping for Women MSMEs in Sail District, Pekanbaru City. The training was attended by 25 participants. The method used was a tutorial lecture on simple bookkeeping for MSMEs which includes calculating the cost of goods sold, calculating profit and loss, and preparing a balance sheet. The activity was then continued with discussions, questions and answers, and simulations of MSME bookkeeping. After the training, there was an increase in participants' understanding and knowledge of the importance of bookkeeping for the progress of their business.*

**Keywords:** bookkeeping, cost of goods sold, profit and loss, balance sheet, MSMEs

## Abstrak

*Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM adalah pembukuan, yaitu ketidaktahuan pentingnya pembukuan dan ketidaktahuan cara membuat pembukuan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pelatihan penyusunan pembukuan yang sederhana bagi UMKM Perempuan di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Pelatihan diikuti oleh 25 peserta. Metode yang dilakukan adalah ceramah tutorial mengenai pembukuan sederhana bagi UMKM yang meliputi penghitungan harga pokok penjualannya, penghitungan laba rugi, dan penyusunan neraca. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan diskusi, tanya jawab, dan simulasi pembukuan UMKM. Setelah pelatihan terdapat peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang pentingnya pembukuan bagi kemajuan usaha mereka.*

**Kata kunci:** pembukuan, harga pokok penjualan, laba rugi, neraca, UMKM,

## 1. PENDAHULUAN

Pada masa ini, peran perempuan sangat diperlukan dalam mendukung perekonomian keluarga. Bahkan tidak jarang perempuan yang menjadi tulang punggung ekonomi keluarga. Berbagai usaha dan pekerjaan diusahakan oleh perempuan dalam rangka ikut berperan memenuhi kebutuhan keluarga. Usaha yang umum dilakukan adalah membuka usaha kecil yang disebut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap pendapatan negara mencapai 61,1% pada tahun 2021. Bahkan sebagian besar UMKM yaitu 64,5% atau 37 juta UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan (krjogja.com). Dengan demikian peran womenpreneur dalam mendukung perekonomian Indonesia sangat signifikan. Sementara, berdasarkan informasi yang diperoleh dari aparat Kecamatan Sail ada sekitar 50-60 UMKM yang dikelola perempuan di Kecamatan Sail. Beberapa contoh UMKM yang dikelola perempuan di Kecamatan Sail antara lain adalah kedai harian, usaha kuliner, salon, usaha produksi makanan kecil, penjahit, dan usaha tanaman hias / tanaman sayuran.

Dalam menjalankan usahanya ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM tersebut. Lima (5) permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku/ pengelola UMKM adalah: (1) permodalan, (2) distribusi barang dan pemasaran, (3) perizinan, (4) pembukuan, serta (5) pemasaran *online* ([www.qasir.id](http://www.qasir.id)). Untuk menjembatani agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara bisnis maupun secara pemasaran, diperlukan suatu sinergi maupun kolaborasi dari pemerintah, komunitas, media, industri, sampai dengan akademisi.

Dari lima permasalahan yang dihadapi UMKM di atas, salah satunya adalah masalah pembukuan. Pembukuan disini meliputi pencatatan transaksi usaha, penghitungan harga pokok penjualan (HPP), penghitungan laba (rugi), dan penyajian neraca. Hampir semua UMKM tidak pernah membuat catatan atau pembukuan atas transaksi usaha mereka. Sehingga mereka pun tidak pernah membuat Laporan Keuangan. Dengan demikian mereka sering tidak paham apakah usaha mereka memperoleh laba atau malah merugi. Hal ini juga dialami oleh UMKM yang ada di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Melalui survey berupa wawancara dengan beberapa pemilik UMKM perempuan di Kecamatan Sail, diperoleh informasi alasan mengapa mereka tidak membuat pembukuan keuangan atas transaksi usaha mereka, yaitu ketidapkahaman atas manfaat pembukuan dan tidak tahu bagaimana membuat pembukuan serta laporan keuangan atas usaha yang mereka jalankan. Jika UMKM tersebut telah melakukan pembukuan dengan tertib, meskipun pembukuan yang paling sederhana akan banyak manfaat yang diperoleh. Salah satunya adalah akan lebih mudah untuk memperoleh pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Khususnya pihak bank, ketentuan umum untuk mendapatkan pinjaman modal hanya catatan yang ada di pembukuanlah yang dapat memberikan informasi apakah pinjaman dapat dikembalikan atau tidak. Dengan memiliki pembukuan, pemilik usaha juga dapat mengetahui kesehatan usaha yang dijalkannya.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Memberi pemahaman manfaat pembukuan kepada UMKM di Kecamatan Sail
2. Memberi pelatihan dan menambah keterampilan (*skill*) UMKM di Kecamatan Sail tentang penyusunan pembukuan sederhana bagi UMKM.
3. bentuk pembukuan sederhana bagi UMKM.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kantor Camat kecamatan Sail. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari pada bulan September tahun 2023. Peserta sasaran dari kegiatan ini adalah kaum perempuan pelaku UMKM di kecamatan Sail kota Pekanbaru yang bersedia untuk meningkatkan pengetahuan dalam pembukuan dari usaha mereka. Dalam perencanaan kegiatan jumlah peserta tidak dibatasi. Kegiatan pengabdian ini menerapkan metode ceramah dan simulasi/praktek.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. Tahap persiapan.
2. Tahap penyuluhan/ceramah.
3. Tahap simulasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan pelatihan adalah pelaku UMKM Perempuan yang ada di Kecamatan Sail, kota Pekanbaru. Peserta yang hadir berjumlah 25 orang. Jenis-jenis usaha UMKM peserta bermacam-macam, seperti: usaha pembuatan kue, pembuatan keripik ubi, usaha salon, usaha menjahit, kedai harian, serta menanam dan menjual sayuran.

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap ini Tim terlebih dahulu menghubungi salah seorang tokoh Perempuan yang sekaligus juga memiliki usaha kecil untuk memberitahukan dan meminta izin memberikan pelatihan kepada pemilik UMKM Perempuan yang ada di Kecamatan Sail. Selanjutnya Tim menyebarkan brosur/flyer pelaksanaan pelatihan kepada UMKM yang ada di Kecamatan Sail.



Gambar 1. Flyer Kegiatan

## 2. Tahap Penyuluhan dan Pelatihan

Pada tahap ini kepada peserta diberikan materi penyuluhan dan pelatihan bagaimana menyusun pembukuan sederhana, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.



Gambar 2. Narasumber Memberikan Penyuluhan

3. Simulasi

Pada tahap ini peserta diberi kasus soal latihan yang harus dikerjakan untuk menilai kepehaman peserta atas materi yang disampaikan oleh narasumber. Bagi peserta yang belum paham dilakukan tanya jawab secara langsung.



Gambar 3. Kegiatan Tanyajawab

Hasil yang diharapkan dari PKM ini adalah adanya transfer ilmu dari Tim PKM kepada Ibu-ibu pemilik UMKM di Kecamatan Sail mengenai konsep pembukuan sederhana UMKM, mencatat transaksi dengan benar, dan dapat menghitung laba (rugi) usaha mereka. Berdasarkan data dari tabel 1, setelah mengikuti pelatihan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta jadi mengetahui perlunya pembukuan.
2. Peserta jadi mengetahui cara mencatat transaksi usaha mereka.
3. Peserta jadi mengetahui biaya apa saja yang dimasukkan sebagai harga pokok.
4. Peserta jadi mengetahui cara menghitung laba (rugi) usaha mereka

Tabel 1. Jawaban Peserta Sebelum dan Setelah Pelatihan

No	Pertanyaan	Sebelum		Setelah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Ibu-ibu mengetahui pentingnya dilakukan pembukuan atas usaha Ibu-ibu	5 (20%)	20 (80%)	25 (100%)	0 (0%)
2	Apakah Ibu-ibu mengetahui cara mencatat transaksi usaha Ibu-ibu?	5 (20%)	20 (80%)	20 (80%)	5 (20%)
3	Apakah Ibu-ibu mengetahui cara mengitung harga pokok usaha Ibu-ibu?	5 (20%)	20 (80%)	18 (72%)	7 (28%)
4	Apakah Ibu-ibu mengetahui cara mengitung laba usaha Ibu-Ibu?	5 (80%)	20 (20%)	22 (88%)	3 (12%)

Sumber: Data Olahan, 2023



Gambar 4. Foto-foto Bersama Setelah Kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Peserta pelatihan (pelaku UMKM) yang terdiri dari kaum perempuan sangat antusias mengikuti kegiatan ini.
2. Adanya peningkatan kesadaran pentingnya membuat pembukuan atas usaha peserta pelatihan
3. Adanya peningkatan kemampuan (skill) perempuan pelaku UMKM dalam membuat dan menyusun pembukuan sederhana bagi usaha mereka
4. Dengan adanya peningkatan kemampuan dalam penyusunan pembukuan usaha UMKM diharapkan dapat lebih memudahkan pelaku UMKM memperoleh modal usaha dari Bank atau Lembaga Keuangan Lainnya sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau yang telah mendanai kegiatan pelatihan ini, Ibu Eli sebagai narahubung peserta, dan seluruh peserta pelatihan yang telah mengikuti pelatihan dari awal sampai selesai.

#### DAFTAR PUSAKA

- Achmadi, N., Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Kulonprogo. *Nusantara*, Volume 3, Nomor 2, Mei 2023; 55-63.
- Machfuzhoh, A., Lutfi, Utami, I. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM NaikKelas di Kecamatan Grogol. *Janayu*, Volume 1, Nomor 2; 109-116.
- Rizkiansyah, MDH., Yuliantor, R. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Meningkatkan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan di IKM Alumunium. *Aptekmas*, Vol. 5, No. 3; 102-107.
- Tisnawati, N., Ratnawuri, T., Farida, N., Sholiha, S. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhanan Bagi Pedagang Pasar Kreatif Kelurahan Rejomulyo (PAK-RT). *Prosiding Seminar Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro*, Volume 4, 2022; 123-129.
- Wrdiningdih, R., Wahyuningsih, BY., Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Pelaku Usaha Kecil (Mikro) di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2 (2), Agustus 2020;163-172.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil Mikro dan Menengah

<http://www.kominfo.go.id>. Diakses pada 26 Mei 2023.

<http://www.qasir.id>. Permasalahan Utama UMKM. Diakses pada 26 Mei 2023.

<http://www.krnjogja.com>. Diakses pada 20 Maret 2023

[accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuan-bagi-umkm-di-indonesia](http://accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuan-bagi-umkm-di-indonesia). 10 Alasan Betapa Pentingnya Pebukuan Bagi UMKM di Indonesia. Diakses pada 28 Mei 2023.